



E. HUMAS PEMKO BATAM UNTUK BATAM POS

SEKRETARIS Daerah Kota Batam Jefridin (dua dari kanan) bersama atase dari sejumlah negara saat meninjau kegiatan pelatihan Kader Bela Negara di Ocarina, Batam Center, Kamis (5/4).

Atase Pertahanan 27 Negara Kunjungi Batam

BATAM KOTA (BP) - Atase pertahanan 27 negara berkunjung ke Batam, Kamis (5/4). Yaitu Australia, Belarusia, Brasil, Brunei Darussalam, Kanada, Tiongkok, Jerman, India, Italia, Jepang, Korea Selatan, Laos, Meksiko, Myanmar, Belanda, Selandia Baru, Polandia, Saudi Arabia, Singapura, Afrika Selatan, Spanyol, Thailand, Filipina, Timor Leste, Inggris, Amerika Serikat, dan Prancis.

■ Baca **ATASE...** Hal 13

KANTOR PELAYANAN PAJAK DAERAH BATAM BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU

JADWAL SAMSAT KELILING

NO.	TANGGAL	BUS SAMLING	MOBIL SAMLING	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIGUR
1.	02 APR - 07 APR 2018	KEPMO MALL	TOP FSD BENGKONG	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB 18.00 - 21.00 WIB	01 APR 2018 - MINGGU
2.	08 APR - 13 APR 2018	MC DONALD KOKOR	TIRAN CENTER	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB 18.00 - 21.00 WIB	08 APR 2018 - MINGGU 14 APR 2018 - SENIN-MERU
3.	16 APR - 21 APR 2018	NAGIPA HILL	GIANT BENGKONG	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB 18.00 - 21.00 WIB	16 APR 2018 - MINGGU
4.	23 APR - 28 APR 2018	HOTEL UTAMA	BOTANJA	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB 18.00 - 21.00 WIB	23 & 28 APR 2018 - MINGGU

JADWAL SAMSAT BERGERAK

NO.	TANGGAL	NAMA KECAMATAN	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIGUR
1	02 APR - 07 APR 2018	SEKUPANG	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB	01 APR 2018 - MINGGU
2	08 APR - 13 APR 2018	BENGKONG	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB	08 APR 2018 - MINGGU 14 APR 2018 - SENIN-MERU
3	16 APR - 21 APR 2018	SEI. BEDUK	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB	16 APR 2018 - MINGGU
4	23 APR - 28 APR 2018	NONGSA	08.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.00 WIB 15.00 - 18.00 WIB	23 & 28 APR 2018 - MINGGU

JADWAL SAMSAT ANTAR PULAU

HARI / TANGGAL	SAMSAT ANTAR PULAU	WAKTU PELAYANAN	KETERANGAN LIGUR
SETIAP HARI (07, 14, 21, 28 APR 2018)	RELAKSI PADANG (KANTOR KELURAHAN TANJANG DARU)	08.00 - 14.30 WIB 12.00 - 13.00 WIB	

Penerimaan Siswa Baru Berdasarkan Zonasi

PPDB Dibuka Juni

SEKUPANG (BP) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Batam akan memanggil seluruh kepala sekolah untuk membahas sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2018/2019. Salah satu yang akan dibahas adalah rencana penerapan sistem zonasi dalam PPDB berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 17 Tahun 2017.

Kepala Sub Bagian (Kasubag) Penyusunan Program Disdik Kota Batam Nataniel Suryanto mengatakan, jad-

wal penerimaan siswa baru masih dalam pembahasan bersama tim PPDB dan kepala sekolah, serta Dewan Pendidikan Batam. "Untuk tanggalnya (penerimaan siswa baru, *red*) sudah masuk tahap finalisasi, namun belum *fix* untuk diumumkan," kata dia, Kamis (5/4).

Dia mengatakan, penerimaan siswa baru akan dibuka pada bulan Juni nanti, serta pendaftaran dilakukan secara *online*. "Ini yang sedang kami siapkan, terutama jaringan serta

■ Baca **PENERIMAAN...** Hal 13

Penerimaan Siswa Baru Berdasarkan Zonasi

Sambungan dari hal 9

kesiapan aplikasi *online* sebagai wadah mendaftar PPDB," jelasnya.

Secara keseluruhan, sambungnya, tidak ada perbedaan dengan tahun-tahun sebelumnya, termasuk usia sekolah calon peserta didik. Untuk siswa yang akan masuk ke jenjang sekolah dasar (SD) harus berusia tujuh tahun, atau minimal enam tahun pada Juli mendatang.

Selain itu, lanjut Nataniel,

PPDB tahun ini akan merujuk pada Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017. Yakni di pasal 11 pada Permendikbud tersebut, penerimaan siswa baru berdasarkan zonasi, dimana tahun lalu belum dapat diterapkan. "Ini yang akan kami bahas bersama kepala sekolah. Bisa jadi sistem zonasi ini, camat hingga RT/RW juga terlibat," terangnya.

Ia mengakui untuk jenjang pendidikan SD tidak ada masalah dengan penerapan sistem zonasi. Sebab SD su-

dah tersebar di seluruh kecamatan. Berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang jumlahnya masih terbatas.

"Ini menjadi fokus kami. Makanya perlu pembahasan yang lebih detail dan dilaporkan kepada pimpinan sebelum diumumkan. Yang jelas PPDB akan dimulai Juni mendatang," terang pria berkacamata ini.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Batam Amsakar Achmad menginginkan PPDB tahun

ini berjalan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. "Informasi dari Pak Sekretaris Disdik bahwa PPDB masih dalam pembahasan dan pematangan sistem yang akan digunakan tahun ini," ujarnya.

Intinya, kata Amsakar, Pemerintah Kota (Pemko) Batam berusaha meminilisir permasalahan yang selalu muncul setiap pelaksanaan PPDB berlangsung. "Termasuk soal daya tampung yang selalu diperdebatkan," kata Amasar.(yui)

Atase Pertahanan 27 Negara Kunjungi...

Sambungan dari hal 9

"Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun. Tahun lalu di Jawa Timur. Tahun ini di Kepri. Dikuti 39 personel dari 27 negara," kata pimpinan rombongan Defense Attache Tour Laksamana Pertama TNI Bambang Supriyadi saat meninjau kegiatan pelatihan Kader Bela Negara di Ocarina, Batam Center.

Sebelum ke Ocarina, rombongan terlebih dulu diajak berkeliling Batam. Di antaranya ke perusahaan galangan kapal, industri teknologi informasi, kemudian ke kantor

pelayanan pemerintahan, serta badan usaha non-pemerintah di bidang pertahanan.

"Kita juga mengenalkan kebudayaan dan pariwisata Kepri. Kemarin (Rabu, 4/4) ke Tanjungpinang, mereka dibawa ke Pulau Penyengat," tutur Direktur Wilayah Pertahanan Kementerian Pertahanan ini.

Bambang mengatakan, Kepri dipilih atas permintaan para atase. Karena beberapa waktu lalu mereka pernah mengikuti latihan gabungan di Kabupaten Natuna. Mereka ingin melihat ibukota provinsi yang memayungi

Natuna. Hal yang ingin dilihat berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Sekretaris Daerah Kota Batam Jefridin mewakili Pemerintah Kota (Pemko) Batam menyampaikan terima kasih kepada rombongan karena telah memilih Batam sebagai tempat kegiatan. Kunjungan ini, kata dia, menjadi berkah bagi Batam khususnya di bidang pariwisata.

"Mohon maaf bila ada kekurangan atau ketidaknyamanan karena saat ini Batam sedang giat membangun," ujarnya. (mta)

18 Perusahaan Berminat Kelola Dam Tembesi

BATAM KOTA (BP) - Tender pengelolaan Dam Tembesi mulai dibuka April ini. Tak disangka, peminatnya cukup banyak. Saat ini tercatat ada 18 perusahaan baik lokal maupun asing mengelola Dam pengganti Dam Baloi tersebut. Salah satunya PT Adhya Tirta Batam (ATB).

"Sistemnya nanti kerja sama pemanfaatan aset (KSP). Siapa saja bisa ikut, baik swasta, BUMN, maupun lainnya. Yang menang tentulah yang terbaik nanti," kata Deputi IV Badan Pengusahaan (BP) Batam Eko Budi Soepriyanto di Gedung BP Batam, Kamis (5/4).

Dalam proses lelang kali ini, pemenang tender akan menangani enam kegiatan dari proses hulu produksi air baku di Dam Tembesi. "Dari waduk ke transmisi, lalu dari transmisi ke *Water Treatment Plant* (WTP), dari WTP ke reservoir,

dari reservoir ke titik distribusi. Termasuk juga pemeliharaan pipa dan pemeliharaan waduknya," jelas Eko.

Sedangkan proses hilirnya, air baku akan dikelola menjadi air bersih menjadi hak dari ATB yang masih terikat konsesi pengelolaan air hingga tahun 2020. Setelah konsesi selesai, maka akan menjadi tanggung jawab dari si pemenang tender untuk pengelolaan air di Batam.

"Prosesnya masih kita serahkan kepada ATB untuk bisa terima air di Tembesi agar bisa dimanfaatkan masyarakat," ujarnya.

Dalam menentukan pemenang lelang nanti, BP Batam akan melihat kepada kapabilitas dan kemampuan finansialnya. Kapabilitas akan diprioritaskan kepada perusahaan yang mempunyai banyak pengalaman dalam membangun infrastruktur air



Eko Budi Soepriyanto

seperti WTP.

"Keuangan yang mencukupi dan pengalaman mengelola air bersih yang sangat penting. Kami akan prioritaskan untuk perusahaan yang buat WTP," ucapnya.

Selain itu, BP Batam juga akan memprioritaskan kepada perusahaan lokal. Maka, perusahaan asing yang berminat, harus menjalin kerja sama dengan rekanan lokal. Penyertaan modalnya harus lebih banyak lokal dengan perbandingan paling kecil 51 banding 49.

"Siapa pun dia, mudah-mudahan dapat perusahaan terbaik. Pengalaman yang kita perlukan terutama yang bisa melakukan konstruksi instalasi pengelolaan air (IPA)," ujarnya.

Untuk sistem kerja sama akan menganut sistem KSP. Dalam hal ini Mitra KSP harus membayar kontribusi tetap setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian yang telah ditetapkan dan menyetero pembagian keuntungan hasil KSP sebagai PNBP (penerimaan negara bukan pajak) ke kas negara.

Perhitungan besaran kontribusi pembagian keuntungan yang merupakan bagian pemerintah, harus memperhatikan perbandingan nilai barang milik pemerintah yang dijadikan objek KSP dan manfaat lain yang diterima pemerintah dengan nilai investasi mitra dalam KSP. (leo)

Bayar PBB Bisa di Indomaret dan Alfamart

Pemko Target Kepatuhan Bayar Pajak 70 Persen

BATAM KOTA (BP) - Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Batam mulai mendistribusikan Surat Pengantar Pajak Terutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) ke kelurahan-kelurahan.

Kepala BP2RD Kota Batam Raja Azmansyah menyebutkan, tahun ini ada 297 ribu SPPT. Sama seperti tahun sebelumnya, penyebaran akan dilakukan melalui kelurahan, bahkan tim BP2RD juga akan bergerak hingga ke kompleks-kompleks permukiman.

"Sekarang dalam proses, dilakukan serentak se-Batam. Rencananya distribusinya tuntas April ini," ujarnya, Kamis (5/4).

Ia mengatakan, internal BP2RD juga telah membentuk tim khusus yang akan bekerja untuk memastikan pajak yang tertagih dapat lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya. "Petugas yang turun jika menemui data yang keliru langsung akan ditangani. Kami sudah buat grup untuk komunikasi," terangnya.

Seiring usaha ini, kepatuhan membayar PBB-P2 pada 2018 ini ditargetkan 70 persen atau naik 10 persen dibanding tahun 2017 yang hanya 60 persen. Dari target kepatuhan tersebut, potensi besaran pokok PBB-P2 yang dapat ditagih

mencapai Rp 138 miliar. Angka inilah jika ditambah sejumlah PBB tertagih menjadi target tahun 2018, yakni sebesar Rp 158,5 miliar.

Target PBB tahun ini sendiri lebih besar dibanding tahun 2017 yang hanya Rp 131 miliar. Kenaikan target ini juga tak lepas dari penerapan tarif Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang telah disesuaikan sejak Januari lalu. "Kalau seandainya kepatuhan 100 persen, yang pokok saja bisa tertagih sekitar Rp 180 miliar," sebutnya.

Ia mengimbau masyarakat dapat menyegerakan membayar pajak, karena dari dana yang dibayar masyarakat ini digunakan untuk pembangunan daerah. Sederhananya, jika PBB-P2 tidak dibayar atau ditunda pasti akan berimbas pada pembangunan. "Pembangunan Batam sekarang sedang giat-giatnya, lihat progresnya," ucapnya.

Untuk memudahkan masyarakat membayar pajak, selain turun langsung ke kompleks-kompleks permukiman untuk menyebar SPPT, pihaknya juga bekerjasama dengan sejumlah perbankan. Terbaru pihaknya bekerja sama dengan BNI. Sebelumnya hanya bekerjasama dengan BRI, Bank Riau Kepri, BTN, juga Bank BJB.

Tak hanya itu, kini sedang dipersiapkan pembayaran

PBB-P2 melalui mitra Bank BJB, seperti Indomaret dan Alfamart, juga PT Pos. "Kami harap dengan mitra Bank BJB bisa terealisasi tahun 2018 ini. Sekarang sedang dipersiapkan IT-nya," ungkapnya.

Janji Tambah 100 Aplikasi

Sementara itu, penerapan sistem pajak online di Kota Batam masih minim. Sebab, dari 2.000-an wajib pajak yang terdaftar, baru 64 wajib pajak yang memakai sistem berbasis online tersebut. Selebihnya masih secara manual.

Anggota Komisi II DPRD Batam Uba Ingan Sigalingging mengatakan, dengan pajak online diharapkan mampu meningkatkan pendapatan sektor pajak. Selain itu, pajak online mampu meminimalisir kebocoran pajak. "Kalau dilihat dari perbandingan jumlah wajib pajak, tentu minim sekali. Apalagi ini sudah tahun kedua," sesal Uba.

Kewajiban pajak online sebenarnya telah diatur di Peraturan Daerah (Perda). Penerapan pajak online juga merupakan misi Wali Kota Batam Muhammad Rudi setelah adanya penandatanganan kerja sama, sosialisasi kepada sejumlah wajib pajak.

"Guna menggenjot PAD (pendapatan asli daerah),



Raja Azmansyah

seharusnya sistem ini yang lebih dimaksimalkan untuk penganggarannya," sebutnya.

Kepala BP2RD Batam Raja Azmansyah membenarkan jika 64 wajib pajak yang memakai sistem pajak online. Kendati demikian, ia mengakui tahun ini akan menambah 100 aplikasi pajak online. "Target kita 100 wajib pajak. Dimana untuk instalasinya 50 wajib pakai dari kami (BP2RD), lalu sisanya 50 lain bekerjasama dengan Bank Riau Kepri," ungkapnya.

Untuk mekanismenya sendiri, kata Raja, sudah dalam proses instalasi. Penyesuaian *equipment* yang dimiliki masing-masing wajib pajak. Pemasangan instalasi dilakukan di dua tempat, yakni Empok Citra BCS Mall dan Bunaken Kopi Tiam.

"Masih proses, nanti kalau sudah fungsional kita infokan. Karena spesifikasi peralatan wajib pajak masing-masing beragam, sehingga harus ada modifikasi dan *re-program* untuk penyesuaiannya," terang Raja. (adi/rng)

Surat Permintaan Penertiban Tak Sampai ke Satpol PP

Kios Liar Aviari

BATUAJI (BP) - Satpol PP Kota Batam hingga saat ini tak kunjung menertibkan kios liar yang baru dibangun di sekitar pasar seken Aviari, Batuaji. Padahal, Camat Batuaji Ridwan mengaku sudah mengirimkan surat agar Satpol PP menertibkan kios tersebut.

"Suratnya tidak sampai ke saya. Saya tidak tahu ke mana ditujukan. Saya ulangi hingga saat ini, suratnya tidak sampai ke saya," kata Kabid Ketenteraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Kota Batam

Imam Tohari, Kamis (5/4).

Bahkan, ketika ditanya rencana penertiban kios liar tersebut, Imam dengan nada tinggi mengelak bertanggung jawab atas penertiban di sana. "Tanyalah itu Kadis. Jangan membenturkan saya lah," katanya.

Imam Tohari bahkan mengatakan bahwa pembangunan kios liar tersebut adalah kesepakatan antara RT/RW di sekitar sana. Menurutnya yang paling bertanggung jawab masalah kios tersebut adalah lurah.

"Tanya lurah di sana lah. Dia yang paling tahu masalah itu.

Saya tidak tahu masalah itu, setahu saya itu adalah bekas kebakaran dulu. Itu saja," katanya.

Sebelumnya, anggota Komisi I DPRD Kota Batam Muhammad Musofa menuntut ketegasan dari Satpol PP dan pihak kecamatan untuk menertibkan kios liar tersebut. Menurutnya, penertiban adalah tanggung jawab dari Satpol PP.

"Kalau memang suratnya sudah ada, ya ditertibkanlah. Kan sudah jelas bahwa di sana itu tidak boleh dibangun kios liar. Satpol PP dan camat harus tegas," katanya. (ian)



F. DALIL HARAHAP/BATAM POS

KIOS liar yang dibangun di lahan hijau dekat pasar seken Aviari, Batuaji, Kamis (5/4).

16 Ribu Blangko e-KTP Datang

SEKUPANG (BP) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Batam kembali mendapat tambahan 16 ribu keping blangko Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-KTP) dari Kementerian Dalam Negeri. Kepala Disdukcapil Kota Batam Said Khaidar mengatakan, 16 ribu keping blangko ini akan digunakan untuk menyelesaikan pencetakan e-KTP di Kecamatan Lubukbaja dan Seibeduk. Sementara untuk wilayah Sekupang, harus menunggu blangko tambahan dari Kemendagri.



F. CECEP MULYANA/BATAM POS
Said Khaidar

"Selain dua kecamatan tersebut. Blangko tersebut juga kami berikan kepada kecamatan yang sudah kembali berjalan normal setelah diselesaikan penumpukannya beberapa waktu lalu," kata Said, Kamis (5/4). Ia menambahkan, 30 ribu blangko yang sebelumnya juga telah digunakan untuk menyelesaikan tumpukkan pencetakan e-KTP di Bengkong dan Sagulung.

"Bengkong sudah selesai. Mungkin mereka sudah mulai distribusikan kepada warga," kata Said.

Disdukcapil juga terus bekerja untuk menyelesaikan penumpukkan yang masih tersisa. Untuk Kecamatan Sekupang masih butuh kurang lebih 19 ribu blangko. "Sabtu-Minggu operator tetap kerja demi selesainya pencetakan e-KTP ini," imbuhnya. Ia berharap, target yang diberikan Wali Kota Batam Muhammad Rudi untuk menyelesaikan pencetakan Mei mendatang bisa tercapai. "Yang penting blangko aman, jadi pencetakan tak ada masalah," lanjut mantan Kabag Tata Pemerintahan Pemko Batam ini.

Banyak Belum Diambil

Warga Kecamatan Sagulung terus mendatangi kantor Kecamatan Sagulung, Kamis (5/4). Hingga hari keempat pendistribusian, baru 2.334 keping e-KTP dari total 13 ribu keping, yang sudah didistribusikan kepada warga di enam kelurahan.

Di Kelurahan Tembesi, sudah 512 keping yang dibagi, Kelurahan Sungai Binti 300 keping, Kelurahan Sungai Langkai 400 keping, Kelurahan Sungai Pelunggut 406 keping, Kelurahan Sungai Lekop 216 keping dan Kelurahan Sagulung Kota sebanyak 500 keping, sehingga jika ditotal menjadi 2.334 keping.

"Untuk Kelurahan Sagulung Kota sendiri dari 1.789 keping baru 500 keping yang terambil," ujar Kasi Pemerintah dan Pelayanan Umum Kelurahan Sagulung Kota Hendri. Dia mengungkapkan, warga di kelurahannya cukup antusias untuk ke kantor kecamatan dan mengambil e-KTP miliknya.

"Ada warga yang sudah dua tahun tak punya e-KTP, jadi yang lama masa penantiannya beramai-ramai ke sini," katanya. (yui/une)